

TAJUK RENCANA

Titik Terang Pegi Perong

PERJALANAN panjang terkait proses penangkapan Pegi Setiawan oleh penyidik Polda Jawa Barat akan bisa diketahui publik dalam sidang Praperadilan Pengadilan Tinggi Jawa Barat, yang akan digelar Senin 8 Juli 2024. Sidang Praperadilan tersebut telah digelar secara maraton sejak Senin 1 Juli hingga Jumat 5 Juli 2024, dengan hakim tunggal Eman Sulaeman. Sidang praperadilan diajukan oleh tim kuasa hukum Pegi Setiawan kepada penyidik Polda Jawa Barat.

Dalam sidang mungkin akan ada babak baru, mungkin juga akan ada titik terang mengenai sosok Pegi Setiawan alias Perong yang sebenarnya.

Sebagaimana diketahui, 21 Mei 2024 lalu penyidik menangkap Pegi Setiawan sebagai tersangka pelaku utama dan salah satu daf-tar pencarian orang (DPO) dalam kasus kematian Muhammad Rizky (Eky) dan Vina di Cirebon pada 27 Mei 2016. Kasus tersebut sebenarnya sudah selesai dan berkekuatan hukum tetap. Sejumlah orang yang ditetapkan sebagai pelaku pembunuhan juga sudah menjalani hukuman.

Kasus tersebut mendadak men-cuat lagi pada pertengahan Mei lalu, setelah muncul film terkait kematian Vina, pada awal Mei 2024. Puncaknya, pada 21 Mei 2024 penyidik Polda Jawa Barat menangkap Pegi Setiawan sebagai pelaku utama pemerkosaan dan pembunuhan Eky dan Vina. Sementara itu dalam sidang Praperadilan, Tim Hukum Polda Jabar menyatakan telah memeriksa lima nama Pegi. Namun tidak diungkapkan secara rinci dan jelas mengenai sosok lima Pegi tersebut.

Dalam kasus ini, ada sisi menarik dari 'tarik ulur' dan per-tentangan terkait sebutan Perong yang menjadi pelaku perkosaan dan pembunuhan terhadap Eky dan Vina, tahun 2016 silam. Satu pihak menyatakan

Pegi Setiawan yang ditangkap saat ini bukan Pegi Setiawan alias Perong, di sisi lain Tim Hukum Polda Jabar meyakini bahwa ter-sangka yang telah ditangkap adalah Pegi Setiawan alias Perong.

Kalau dicermati, sebutan kepa-da seseorang, seperti perong, berdasarkan ciri khusus fisik, ke-biasaan, dan pekerjaan seseorang. Pada umumnya, nama se-butan hanya dikenali oleh ling-kungan si pemilik sebutan itu, bahkan keluarganya kadang tidak tahu kalau ada sebutan tersebut. Dalam kehidupan Jawa, juga ada nama sebutan yang lazim sebagai *paraban*.

Terkait arti kata perong, dalam Bahasa Sunda tidak ditemukan arti kata perong. Cocok arti kata Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia, ada *merong* yang artinya memandang agak lama dan *semperong* yang artinya kaca penutup lampu api (*semprong*, Jawa). Sementara itu dalam Bahasa Jawa, *merong* artinya memandang dengan sinis. Dalam Bahasa Jawa, juga ada kata *pe-rung* yang mirip dengan *perong*. Perung dalam Bahasa Jawa, arti nya cacat telinga.

Terlepas dari kebenaran sebut-an atau alias Perong tersebut, se-lama ini tidak pernah menjadi fokus pokok para pihak Pegi Setiawan maupun pihak Polda Jabar. Akibatnya, kemudian beredar liar mengenai sosok-sosok bernama Pegi. Bahkan telah beredar tuduhan bahwa Pegi Perong yang dimaksud penyidik Polda Jabar adal Pegi Cianjur anak Cecep, meskipun tuduhan tersebut sudah dibantah.

Hakin Praperadilan Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Eman Sulaeman, sudah menyatakan akan memutuskan yang terbaik dan objektif dalam sidang kepu-tusan, Senin mendatang. Akan adakah titik terang mengenai sosok Pegi Perong yang sebenarnya? Kita tunggu saja. □-d

Pustaka(wan) dan Bangsa Literat

MOMENTUM Hari Pustakawan Nasional pada 7 Juli 2024 menarik disimak. Secara historis, momentum itu bertepatan dengan lahirnya organisasi Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) pada 7 Juli 1973 atau 51 tahun silam. IPI merupakan organisasi resmi yang menaungi profesi pustakawan di Tanah Air. Terkait itu, ada pertanyaan reflektif: apa dan bagaimana peran seorang pustakawan dalam penumbuhan literasi bangsa/masyarakat pada saat ini dan mendatang?

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI menyebut, pustakawan adalah orang yang bekerja dalam bidang perpustakaan. Atau, istilah lain: ahli perpustakaan. Selama ini, peran pustakawan, baik di perpustakaan sekolah/madrasah, kampus, maupun umum/daerah, tampak nyata. Betapa tidak, saat siswa dan guru memerlukan buku referensi terbaru, pustakawan sekolah/madrasah sigap membantu secara profesional.

Pelayanan Perpustakaan
Begitu halnya saat masyarakat umum memerlukan pustaka termutakhir, pustakawan umum/daerah juga sigap membantu secara profesional. Dengan begitu, siswa, guru, dan masyarakat umum sebagai pemustaka/pengguna perpustakaan akan menghargai peran pustakawan. Jadi, antara pustakawan dan pemustaka saling menghargai dan bersinergi, terutama dalam pelayanan perpustakaan dan penumbuhan literasi bangsa/masyarakat kita.

Sebagai contoh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta menggelar acara Liburan di Perpustakaan Kota 2024, dengan tajuk *eKreasi Literasi Anak* pada 3-4 Juli 2024. Acara itu, hemat penulis, mendukung liburan sekolah anak-anak lebih edukatif, informatif, dan kreatif. Berbeda halnya dengan liburan yang mewah dan foya-foya. Dengan begitu, pihak DPK dan/atau pustakawan daerah telah memberikan alternatif liburan bagi anak-

Sudaryanto

anak.

Kegiatan DPK Kota Yogyakarta di atas mestinya bergayung sambut dengan pihak lainnya, seperti pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM), komunitas pegiat literasi, dan Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Yogyakarta. Pihak-pihak



KR-JOKO SANTOSO

yang tersebut itu, dapat bersinergi aktif-produktif dengan pustakawan guna mengadakan kegiatan literasi dengan sejumlah catatan.

Pertama, penulis yakin, sinergi aktif-produktif pustakawan dan pihak lain dapat *emerobohkan* fakta literasi yang memprihatinkan. Misal, hasil studi PISA 2018 dan 2022 menunjukkan kompetensi literasi siswa Indonesia rendah. Kemudian hasil studi UNESCO menunjukkan tingkat literasi membaca orang Indonesia sangat rendah (dari 1.000 hanya 1 orang gemar membaca). Atas fakta-fakta itu, kita berharap pustakawan di garda terdepan dalam bidang literasi.

Kedua, Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dan Perpustakaan Daerah (Perpusda), serta perpus-

takaan kota/kabupaten dapat membuat program Pustakawan Menulis secara rutin. Melalui program itu, kelak dihasilkan buku bacaan yang menarik bagi anak-anak, orangtua, dan masyarakat. Terkait itu, DPK Kota Yogyakarta telah merintis Pelatihan Menulis Kepustakawanan Tahun 2024. Semoga rintisan ini dapat diikuti oleh perpustakaan kota/kabupaten lainnya.

Keterbatasan Informasi

Ketiga, terkait butir kedua, Perpustakaan, Perpusda, dan perpustakaan kota/kabupaten dapat mengirimkan buku bacaan bermutu ke wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Wilayah 3T memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya yang kurang berkembang dalam skala nasional. Untuk itu, pengiriman buku bacaan bermutu ke wilayah 3T dapat mengatasi keterbatasan informasi masyarakatnya.

Sebagai penutup, kata-kata Malala Yousafzai, aktivis HAM asal Pakistan, dapat direfleksikan. Dia berkata, mari kita ingat: satu buku, satu pena, satu anak, dan satu guru dapat mengubah dunia. Berkat buku atau pustaka yang bermutu, perubahan dapat terjadi di suatu daerah/wilayah. Di dalamnya ada peran pustakawan yang berjuang dengan dedikatif, inovatif, dan profesional. Di sinilah terjawab peran pustakawan dalam penumbuhan literasi bangsa/masyarakat. □-d

*) **Sudaryanto MPd**, Dosen PBSI UAD; Mahasiswa S-3 UNY; Anggota Majelis Tabligh dan Pustaka Informasi PRM Nogatirto Gamping Sleman.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MS. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salaman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555600. E-mail: iklan@kr.co.id, ikankryk23@yahoo.com, ikankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) ... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) • Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Pertaruhan Marwah KPU

KASUS pemecatan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asyari oleh Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) mengguncang kepercayaan publik perihal integritas dan kredibilitas institusi penyelenggara pemilu ini. Dalam putusan yang dibacakan oleh Ketua DKPP Heddy Lukito, Hasyim Asyari dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilu, yang melibatkan pemaksaan seksual terhadap anggota Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) Den Haag, berinisial CAT.

Kasus ini mencerminkan cacat moral yang tidak hanya merusak reputasi individu terlibat, tetapi juga pertarungan besar bagi marwah KPU. Skandal ini menyiratkan pelanggaran serius terhadap nilai-nilai integritas, keadilan, dan tanggung jawab yang seharusnya diemban oleh seorang pejabat publik.

Sebagai pejabat publik, Ketua KPU memegang tanggung jawab besar dalam memastikan proses pemilu berjalan dengan integritas dan keadilan. Tindakan yang melanggar etika dan moral oleh seorang pemimpin, terutama dalam konteks yang begitu sensitif, tidak dapat dipisahkan dari institusi yang dipimpinnya. Meski tindakan ini dilakukan oleh oknum, dampaknya merembet ke seluruh lembaga karena Ketua KPU adalah representasi publik dari KPU itu sendiri.

PPLN, sebagai bagian dari penyelenggara pemilu, juga memainkan peran penting dalam memastikan suara diaspora Indonesia dihitung dengan benar dan adil. Keterlibatan anggota PPLN dalam skandal ini menambah kerumitan, memperkuat persepsi negatif terhadap KPU. Ketika seorang pejabat tinggi dan anggota timnya terlibat dalam tindakan tercela, sulit bagi masyarakat untuk memisahkan individu dari lembaga. Akibatnya, kasus ini tidak hanya mencoreng nama baik individu terlibat, tetapi juga memper-taruhkan marwah KPU sebagai in-

Mohammad Affan

stitusi penyelenggara pemilu.

Secara filosofis, kasus ini menyero-ti dilema klasik antara kekuasaan dan tanggung jawab. Dalam tradisi pemikiran politik, seperti diajarkan oleh filsuf John Stuart Mill dalam esainya 'On Liberty' (1859), kekuasaan yang diberikan kepada individu atau institusi harus selalu diimbangi dengan tanggung jawab moral dan etika yang tinggi. Tindakan pemaksaan seksual yang dituduhkan kepada Hasyim Asyari, jika terbukti benar, merupakan pelanggaran serius terhadap kebebasan dan martabat individu lain, yang dalam hal ini adalah CAT.

Aristoteles dalam 'Nicomachean Ethics' menekankan pentingnya kebajikan (*virtue*) dalam kehidupan dan kepemimpinan. Kebajikan ini meliputi integritas, keadilan, dan keberanian moral untuk bertindak benar. Tindakan Hasyim Asyari yang melanggar hak dan martabat orang lain menunjukkan kekurangan dalam kebajikan dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika yang mendasar.

Akibat kasus ini, kepercayaan publik terhadap KPU berada dalam posisi yang rapuh, terutama di tengah isu-isu kecurangan pemilu yang melibatkan oknum-oknum di dalam KPU pada pemilu sebelumnya. Padahal, kepercayaan publik adalah fondasi dari demokrasi yang sehat. Ketika kepercayaan ini runtuh, legitimasi dari hasil pemilu dan stabilitas politik dapat terancam.

Dari sudut pandang etis, kasus ini merusak kepercayaan publik terhadap KPU sebagai institusi penyelenggara pemilu. Etika publik menuntut bahwa pejabat harus bertindak dengan integritas, transparansi, dan bertanggung

jawab. Immanuel Kant, dalam filsafat etika deontologisnya, menekankan bahwa tindakan harus dinilai berdasarkan prinsip-prinsip yang dapat diterima secara universal. Pemaksaan seksual jelas melanggar prinsip ini karena tindakan semacam itu tidak bisa diterima sebagai norma yang universal dan adil.

Kasus pemecatan Ketua KPU Hasyim Asyari merupakan cerminan pentingnya integritas dan etika dalam kepemimpinan publik. Dari perspektif filosofis, kekuasaan harus diimbangi dengan tanggung jawab moral. Secara etis, tindakan yang merugikan individu dan masyarakat tidak dapat dibiarkan.

Kepercayaan publik terhadap KPU sebagai penyelenggara pemilu sangat vital bagi stabilitas dan legitimasi demokrasi. Karena itu, KPU dan pemerintah harus mengambil langkah-langkah konkret untuk memperbaiki situasi ini dan menjaga kepercayaan publik melalui transparansi, reformasi internal, penguatan kode etik, komunikasi yang efektif, dan penegakan hukum yang tegas. □-d

*) **Mohammad Affan**, Kandidat Doktor Studi Islam UIN Suka Yogyakarta.

Pojok KR

Hasyim Asyari diberhentikan dari jabatan Ketua KPU RI karena kasus asusila.

-- **Bukan sengketa pemilu.**

Semuel Abrijani Pangerapan mundur dari jabatan Dirjen Aptika Kemenkominfo.

-- **Masalah selesai?**

Pemda DIY telah menghentikan penamban-angan ilegal di 32 lokasi.

-- **Jangan tarik tambang.**

Beraksi